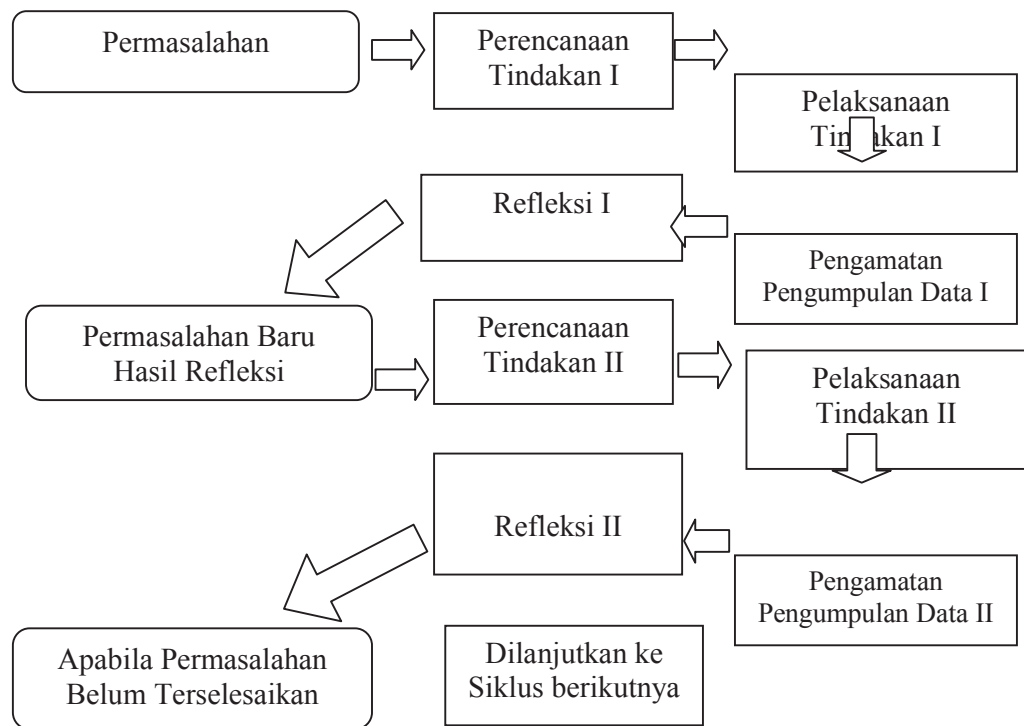


BAB III
METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan) dan reflection (refleksi). Keempat tahapan digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model PTK menurut kemmis dan Taggart¹³

¹³Suharsimi, Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008) hal. 74

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti. Sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan tentang berbagai kelemahan tindakan yang telah dilakukan. Refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan perencanaan baru.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Roudlotul Hikmah Ngarjo Kec. Mojoanyar Kab. Mojokerto sebanyak 21 anak. MI Roudlotul Hikmah ini terletak di Desa dimana sebagian besar siswanya berasal dari masyarakat menengah ke bawah. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa rendah karena kurang dukungan dari orang tua.

C. Faktor yang Diselidiki

Untuk menjawab permasalahan di bab I, ada beberapa faktor yang ingin diselidiki, yaitu :

1. Faktor Siswa

Mengingat kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal PKn cenderung masih rendah, maka diamati seberapa besar tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal.

2. Faktor Proses Pembelajaran

Apakah terjadi atau ada interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa agar kegiatan belajar mengajar berlangsung efektif dan efisien. Sehingga pemahaman siswa tentang nilai-nilai pancasila dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Faktor Hasil Belajar

Diselidiki penguasaan materi atau pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran PKn.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 September 2014. Siklus kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 Oktober 2014.

Siklus Pertama :

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan kegiatan pada tahap ini adalah :

- Penyusunan RPP dengan model pembelajaran diskusi kelompok.

- Penyusunan lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
- Penyusunan lembar observasi kegiatan belajar mengajar.
- Membuat soal test yang akan diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

- Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran. Dalam pelaksanaan penelitian, siswa dibimbing dan diarahkan untuk belajar PKn dengan model pembelajaran diskusi kelompok. Adapun langkah-langkah yang dilakukan mengacu pada rencana pembelajaran.
- Kegiatan Penutup
Diakhir pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama, siswa diberi test secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan pengamatan peneliti didampingi oleh guru pendamping.

4. Refleksi

Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan

langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus yang kedua.

Siklus Kedua :

Berdasarkan hasil dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada siklus pertama, peneliti menemukan suatu masalah. Maka dari itu peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus kedua.

Perbaikan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Perbaikan

Pada Siklus Kedua tujuan perbaikannya masih sama dengan siklus pertama, yaitu meningkatkan pemahaman siswa kelas IV pada pembelajaran Nilai-Nilai Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran diskusi kelompok. Perbaikan siklus kedua ini, diawali dengan menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah diketahuinya. Tujuannya untuk mengembalikan ingatan siswa tentang materi tersebut. Hal ini disesuaikan dengan waktu yang tersedia, difokuskan pada diskusi dengan harapan tujuan perbaikan dapat tercapai.

2. Rencana Perbaikan

Peneliti menyiapkan peralatan yang diperlukan antara lain :

Mulai dari materi pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar pengamatan, lembar evaluasi dan lembar hasil evaluasi.

3. Pengamatan/Pengumpulan data /Instrumen

Bersama teman sejawat mengamati dan memperhatikan data hasil tes, lembar pengamatan siswa, lembar pengamatan guru dan catatan apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

Bersama dengan teman sejawat mengamati, mendiskusikan hasil tes dan hasil pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui hasil dari tindakan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dari hasil pengamatan teman sejawat pada siklus kedua mengalami perubahan. Dari hasil evaluasi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh observasi pengolahan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran diskusi kelompok, dengan menggunakan :

a. Metode Observasi

Yang dimaksud metode observasi adalah pengamatan, pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya melalui tes dan questionere.¹⁴

¹⁴ Surtisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990) hal. 166

Observasi ini dilakukan pada siswa kelas IV MI Roudhotul Hikmah Ngarjo Kec. Mojoanyar Kab. Mojokerto, untuk mengetahui kegiatan pembelajaran secara langsung.

b. Tes

Untuk mengukur hasil belajar siswa maka diadakan tes hasil belajar. Tes adalah himpunan pertanyaan yang harus dijawab, atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih atau ditanggapi, tugas-tugas yang harus dilakukan orang yang dites. Pada penelitian ini tes yang dipakai adalah tes kemampuan yaitu tes yang disusun untuk mengukur hasil belajar siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, untuk mengamati kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran;
- b. Lembar observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran.
- c. Tes akhir, tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tes akhir ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah isian singkat.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data

yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

a. Teknik Analisis Hasil Observasi Kegiatan Guru

Untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan berdasar pada rencana tindakan yang disesuaikan dengan RPP, kriteria yang digunakan adalah bersumber dari tujuan dilakukannya tindakan. Adapun tujuan pelaksanaan tindakan dalam penelitian adalah untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai pancasila dengan metode diskusi kelompok mata pelajaran PKn

b. Teknik Analisis hasil Observasi Kegiatan Siswa

Hasil observasi tentang pemahaman siswa tentang materi nilai-nilai pancasila. Untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

c. Hasil Tes Akhir

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu :

1. Untuk menilai ulangan dilakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada dikelas sehingga diperoleh nilai rata-rata, dapat dirumuskan :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Dimana : \bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah Semua Nilai Siswa

$\sum N$: Jumlah Siswa

2. Untuk Ketuntasan Belajar

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100 \%$$

Dimana :

KB : Ketuntasan Belajar

T : Jumlah skor yang diperoleh

Tt : Jumlah Skor Total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika prosentase jawaban benar $\geq 65 \%$, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya jika prosentase dalam kelas $\geq 85 \%$. Hal tersebut berpedoman pada tiga pertimbangan yaitu kemampuan setiap siswa berbeda-beda, fasilitas / sarana setiap sekolah berbeda, dan daya dukung setiap sekolah berbeda.¹⁵ Pada MI Roudlotul Hikmah Ngarjo Mojoanyar Mojokerto untuk mata pelajaran PKn ditetapkan sebesar 70.

¹⁵Trianto, *Medesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Opcit, 2009) hal.241